



NOTULEN

- Acara : **FORUM GROUP DISCUSION KOORDINASI LINTAS SEKTOR PELAYANAN KEPEMUDAAN TAHUN 2025**
- Hari : Senin
- Tanggal : 15 Desember 2025
- Waktu : 09.00 WIB
- Tempat : Remen Café & Resto - Pandaan
- Pencatat : Ahsanudin
- Peserta : Hadir dalam rapat antara lain:
1. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
 2. Kepala Bidang Kepemudaan
 3. Sekretaris Bapelitbangda sebagai Narasumber
 4. Perwakilan OPD pengampu pelayanan Kepemudaan

I. Kata Pembukaan

Forum Group Discusion dibuka oleh Bapak Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga kabupaten Pasuruan Bapak Mujiono, S.Sos., M.Si, dalam sambutannya Kepala Dinas pemuda dan olahraga kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya Rencana Aksi Daerah (RAD) Pelayanan Kepemudaan sebagai **peta jalan strategis untuk membangun pemuda berkualitas**, mengintegrasikan program lintas sektor, memastikan alokasi anggaran efektif, dan menciptakan ekosistem mendukung agar pemuda siap menghadapi masa depan, berkontribusi positif, serta meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) menuju Indonesia Emas 2045. RAD ini memastikan program kepemudaan terstruktur, tidak sporadis, dan tepat sasaran, mencakup pengembangan keterampilan, kewirausahaan, partisipasi sosial, serta peningkatan kualitas hidup pemuda secara menyeluruh.

II. Pembahasan dan arahan narasumber

Elemen Kunci dalam RAD:

- **Visi & Misi:** Sejalan dengan visi pembangunan nasional (misal: Indonesia Emas 2045).
- **Isu Strategis:** Mengidentifikasi tantangan dan peluang pemuda di daerah.
- **Strategi & Program Prioritas:** Merinci langkah-langkah konkret seperti peningkatan kapasitas, kewirausahaan, pembinaan karakter, dan perluasan kesempatan kerja.
- **Matrik Aksi:** Memuat kegiatan, penanggung jawab, target, dan indikator kinerja.
- **Sistem Monitoring & Evaluasi:** Memastikan implementasi berjalan efektif dan dampaknya dapat diukur

Fungsi dan Manfaat Utama RAD Pelayanan Kepemudaan:

- **Instrumen Kebijakan Strategis:** Menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam merancang dan menjalankan program kepemudaan yang terarah.
- **Sinkronisasi Lintas Sektor:** Mengintegrasikan berbagai Perangkat Daerah (OPD) dan pemangku kepentingan (pemerintah, sekolah, dunia usaha, organisasi pemuda) untuk bekerja sama secara sinergis.
- **Terstruktur dan Terukur:** Menggantikan program yang berjalan sendiri-sendiri dengan kerangka kerja yang jelas, target terukur, dan alokasi anggaran yang pasti.
- **Fokus pada Kebutuhan Nyata Pemuda:** Dirancang untuk menjawab isu strategis kepemudaan, mulai dari pendidikan, keterampilan, kesehatan, hingga partisipasi sosial dan politik.
- **Pengembangan Potensi Pemuda:** Mendukung pembentukan pemuda yang berkarakter (patriotisme, profesionalitas), berdaya saing (keterampilan, kewirausahaan), dan mampu berkontribusi (advokasi, mediasi).
- **Meningkatkan Kualitas Pelayanan:** Menjadi kunci peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) daerah

III. KESIMPULAN

1. Dalam mengoptimalkan pelayanan kepemudaan dibutuhkan data sektoral kepemudaan by Name by Address (BNBA) sebagai dasar pembinaan pemuda sehingga lebih tepat sasaran
2. Pelayanan Kepemudaan pada tahun 2026 difokuskan pada hilirisasi dan peningkatan produktivitas sektor unggulan daerah melalui integrasi dan kolaborasi lintas sektoral untuk mewujudkan kemandirian pangan dan pertumbuhan ekonomi inklusif.
3. Melalui Koordinasi Lintas Sektor diharapkan mampu bersinergi dan berkolaborasi baik data maupun program kepemudaan antar Organisasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan SDM pemuda yang unggul dan mampu berdaya saing

III. Penutup

Rapat ditutup oleh Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pasuruan dengan pesan untuk tetap menjaga komunikasi dan solidaritas dalam menjalankan setiap program Kabupaten Pasuruan.

Pasuruan, 15 Desember 2025
Notulis,

AHSANUDIN